

ABSTRAK

Dewi, Kadek Elyastari. 2016. **Perbedaan Efektifitas *Masase Effleurage* dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Malang**. Tugas Akhir, Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing (1) Linda Ratna Wati, S.ST,M.Kes., (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH.

Dismenore adalah nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. *Dismenore* diklasifikasikan menjadi 2 yaitu *dismenore primer* dan *dismenore sekunder*. *Dismenore primer* adalah nyeri saat haid tanpa ditemukan keadaan patologi pada panggul sedangkan, *dismenore sekunder* adalah nyeri saat haid disertai dengan keadaan patologi pada panggul. Angka kejadian *dismenore* di Indonesia terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 64,25%, yang terdiri dari 54,89% *dismenore primer* dan 9,36% *dismenore sekunder*. *Masase effleurage* dan kompres dingin merupakan terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri *dismenore primer*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas *masase effleurage* dan kompres dingin terhadap intensitas nyeri *dismenore primer* pada remaja putri di SMA Negeri 5 Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi pra eksperimen *one group pre and post test design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok tindakan. Hasil analisis dengan uji *Mann Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan intensitas nyeri *dismenore primer* pada respon yang diberikan *masase effleurage* dan kompres dingin dengan *p value* 0,035 dimana nilai $P < \alpha$ (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian *masase effleurage* lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri *dismenore primer* dibandingkan kompres dingin. Dari hasil penelitian ini disarankan pada remaja putri untuk menerapkan *masase effleurage* saat mengalami *dismenore primer* sehingga remaja putri tetap mampu menjalankan aktivitas sehari-hari dan tidak menurunkan produktivitasnya.

Kata Kunci : Dismenore Primer, Kompres Dingin, *Masase Effleurage*

ABSTRACT

Dewi, Kadek Elyastari. 2016. **Differences in Effectiveness of *Massage Effleurage* and Cold Compress To Decrease Pain Intensity In Young Women Primary Dysmenorrhea in SMAN 5 Malang**. Final Assignment, Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors (1) Linda Ratna Wati, S.ST, Kes., (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH.

Dysmenorrhea is pain during menstruation, usually with cramps and centered on the lower abdomen. *Dysmenorrhea* is classified into 2 primary dysmenorrhea and secondary dysmenorrhea. *Primary dysmenorrhea* is menstrual pain without pelvic pathology was found whereas, secondary dysmenorrhea is pain during menstruation is accompanied by pelvic pathology. The incidence of *dysmenorrhea* in Indonesia is quite high at 64,25%, consisting of 54,89% primary dysmenorrhea and 9,36% secondary *dysmenorrhea*. *Effleurage massage* and a cold compress is a non-pharmacological therapy that can be used to reduce pain intensity of *primary dysmenorrhea*. The purpose of this study was to determine differences in the *effectiveness* of *effleurage massage* and a cold compress to the intensity of the pain of *primary dysmenorrhea* in adolescent in SMAN 5 Malang. The study design used is *pre experimental* study one group pre and post test design. The sample in this study amounted to 120 people, divided into two groups of action. The results of analysis by *Mann Whitney* test shows that there are differences in *primary dysmenorrhea* pain intensity on the response which is given *effleurage massage* and a cold compress with a *p value* of 0.035 in which the value of $P < \alpha$ (0.05). The conclusion of this study was the *effleurage massage* is more effective in reducing pain intensity compared *primary dysmenorrhea* cold compress. The results of this study suggested the young women to apply *effleurage massage* while experiencing *primary dysmenorrhea* so that the girls still able to run the daily activities and does not decrease productivity.

Keywords: Primary Dysmenorrhea, Cold Compress, *Massage Effleurage*.